

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS CERPEN  
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PADANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YETTI SUMARNI  
NIM 18165/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

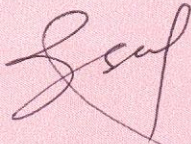
### SKRIPSI

Judul : **Hubungan Keterampilan Membaca Teks Cerpen dengan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang**  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



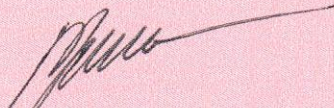
Dr. Erizal Gani, M.Pd.  
NIP 19620907.198703.1.001

Pembimbing II,



Dra. Elly Ratna, M.Pd.  
NIP 19561126.198011.2.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019.199203.1.002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yetti Sumarni

NIM : 2010/18165

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

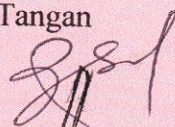

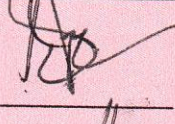

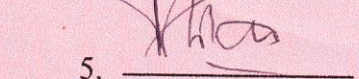
### **Hubungan Keterampilan Membaca Teks Cerpen dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang**

Padang, Mei 2014

#### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

#### Tanda Tangan

1.   
2.   
3.   
4.   
5. 

## ABSTRAK

**Yetti Sumarni.** 2014. “Hubungan Keterampilan Membaca Teks Cerpen dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan membaca teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang. *Ketiga*, menganalisis hubungan keterampilan membaca teks cerpen dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang tahun ajaran 2014/2015. Populasi berjumlah sebanyak 230 orang tersebar dalam tujuh kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *propotional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu keterampilan membaca teks cerpen sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis teks cerpen sebagai variabel terikat (Y). Data penelitian ini diperoleh melalui tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan membaca teks cerpen, sedangkan tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis teks cerpen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, data keterampilan membaca teks cerpen dikumpulkan pada tanggal 12 Desember 2013. *Kedua*, data keterampilan menulis teks cerpen dikumpulkan pada tanggal 16 Desember 2013.

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, rata-rata keterampilan membaca teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* (72,33) pada rentangan 66%-75%. *Kedua*, rata-rata keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* (71,52) pada rentangan 66%-75%. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca teks cerpen dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik keterampilan membaca teks cerpen siswa, semakin baik pula keterampilan menulis teks cerpen siswa. Sebaliknya, semakin rendah keterampilan membaca teks cerpen siswa, semakin rendah pula keterampilan menulis teks cerpen siswa.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Keterampilan Membaca Teks Cerpen dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada (1) Dr. H. Erizal Gani, M.Pd. dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II, (2) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. dan Dr. Dan Yasnur Asri, M.Pd., serta Drs. Nursaid, M.Pd., selaku Penguji I, II dan III (3) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Pd. dan Zulfadli S.S, M.A selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Dosen dan staf karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (5) Guru-guru serta seluruh siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 2 Padang, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (7) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 9 April 2014  
Penulis

Yetti Sumarni  
2010/18165

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Defenisi Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	9
2. Keterampilan Membaca Teks Cerpen.....	29
3. Hubungan Keterampilan Membaca Teks Cerpen dengan Keterampilan Membaca Teks Cerpen.....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual .....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III METODOLOGI</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Metode Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Variabel Data .....	37
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Uji Persyaratan Analisis .....	42
H. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	49
B. Analisis Data .....	57
1. Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang Masing-masing Indikator .....	57
2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang Masing-masing Indikator .....	68

3. Hubungan Antara Keterampilan Membaca Teks Cerpen dan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	79
C. Pembahasan.....	84
1. Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	85
2. Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang berdasarkan Indikator mengetahui Unsur-unsur Teks Cerpen.....	57
3. Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang berdasarkan Indikator mengetahui Struktur Teks Cerpen .....	60
4. Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang berdasarkan Indikator mengetahui pemakaian Diksi.....	62
5. Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang berdasarkan Indikator dapat menentukan Tema dan Amanat .....	64
6. Keterampilan Menulis Teks cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	86
7. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang berdasarkan Indikator Mengetahui Unsur-unsur Teks Cerpen.....	86
8. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP N 2 Padang Berdasarkan Indikator Struktur Teks Cerpen.....	87
9. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP N 2 Padang berdasarkan Indikator mengembangkan penggunaan Diksi yang tepat .....	88
10. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP N 2 Padang Berdasarkan Indikator mengembangkan Tema dan Amanat .....	90
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	91
B. Saran .....	91
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	93
<b>LAMPIRAN</b> .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
Tabel 2	Kisi-kisi Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP N 2 Padang .....	38
Tabel 3	Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerpen .....	41
Tabel 4	Format Analisis Data Keterampilan Menulis Cerpen.....	44
Tabel 5	Pedoman Konversi Skala 10.....	47
Tabel 6	Tabel Keterampilan Membaca Teks Cerpen Secara Umum .....	51
Tabel 7	Keterampilan Menulis Teks Cerpen Secara Umum .....	54
Tabel 8	Tabel Klasifikasi Keterampilan Membaca Teks Cerpen Indikator 1 Siswa SMP 2 Negeri Padang.....	58
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Teks Cerpen Indikator 1 Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang.....	58
Tabel 10	Tabel Klasifikasi Keterampilan Membaca Teks Cerpen Indikator 2 Siswa SMP 2 Negeri Padang .....	60
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	60
Tabel 12	Tabel Klasifikasi Keterampilan Membaca Teks Cerpen Indikator 3 Siswa SMP 2 Negeri Padang .....	62
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	62
Tabel 14	Tabel Klasifikasi Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Indikator 4 Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	64
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	64
Tabel 16	Tabel Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	66

Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang.....	67
Tabel 18	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator 1 Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	69
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator 1 .....	69
Tabel 20	Tabel Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator 1 Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	71
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator 2 Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang.....	71
Tabel 22	Tabel Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator 3 Siswa Kelas SMP Negeri 2 Padang .....	73
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator 3 Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang.....	73
Tabel 24	Tabel Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator 4 Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	75
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Indikator 4 Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	75
Tabel 26	Tabel Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	77
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	78
Tabel 28	Hubungan Antara Keterampilan Membaca Teks Cerpen dan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	80
Tabel 29	Interpretasi Nilai r.....	81
Tabel 30	Uji Normalitas Data.....	82
Tabel 31	Uji Homogenitas Data .....	83
Tabel 32	Uji Hipotesis .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 2	Diagram Batang Keterampilan Membaca Teks Cerpen Indikator 1 .....	59
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Membaca Teks Cerpen Indikator 2.....	61
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Membaca Teks Cerpen Indikator 3.....	63
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator 4 .....	65
Gambar 6	Diagram Batang Keterampilan Membaca Teks Cerpen Secara Umum .....	68
Gambar 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator 1 .....	70
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator 2 .....	72
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator 3 .....	74
Gambar 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator 4 .....	76
Gambar 11	Diagram Batang Menulis Teks Cerpen.....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Uji Coba Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang.	95
Lampiran 2	Kisi-Kisi Tes Uji Coba Instrumen Objektif.....	96
Lampiran 3	Teks Bacaan Uji Coba Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	97
Lampiran 4	Uji Coba Instrumen Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	110
Lampiran 5	Kunci Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Teks Cerpen.....	122
Lampiran 6	Lembar Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Teks Cerpen (KS 1).....	123
Lampiran 7	Lembar Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Teks Cerpen (KS 2).....	124
Lampiran 8	Lembar Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Teks Cerpen (KS 3).....	125
Lampiran 9	Analisis Uji Coba Instrumen .....	126
Lampiran 10	Tabel Validitas Item Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	127
Lampiran 11	Perhitungan Validitas Item Untuk Tiap-tiap Butir Soal .....	129
Lampiran 12	Tabel Persiapan Penentuan Reliabilitas Tes Uji Coba .....	136
Lampiran 13	Tabel Identitas Sampel Penelitian .....	138
Lampiran 14	Kisi-Kisi Tes Keterampilan Membaca Teks Cerpen.....	139
Lampiran 15	Instrumen Tes Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	140
Lampiran 16	Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang .....	148
Lampiran 17	Tabel Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP N 2 Padang .....	154

Lampiran 18	Tabel Klasifikasi Keterampilan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang.....	156
Lampiran 19	Tabel Klasifikasi Keterampilan Membaca Teks Cerpen Indikator 1 Siswa SMP 2 Negeri Padang .....	157
Lampiran 20	Tabel Klasifikasi Keterampilan Membaca Teks Cerpen Indikator 2 Siswa SMP 2 Negeri Padang .....	158
Lampiran 21	Tabel Klasifikasi Keterampilan Membaca Teks Cerpen Indikator 3 Siswa SMP 2 Negeri Padang .....	159
Lampiran 22	Tabel Klasifikasi Keterampilan Membaca Teks Cerpen Indikator 4 Siswa SMP 2 Negeri Padang .....	160
Lampiran 23	Tabel Analisis Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang.....	161
Lampiran 24	Tabel Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator 1 Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang.....	166
Lampiran 25	Nilai Presentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis.....	170
Lampiran 26	Uji Persyaratan Analisis .....	171
Lampiran 27	Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas ( <i>Liliefors</i> ) .....	177
Lampiran 28	Tabel Distribusi Z .....	178
Lampiran 29	Nilai Persentil Distribusi F .....	183
Lampiran 30	Tabel Harga Kritik dari r <i>Product Moment</i> .....	184
Lampiran 31	Lembar Jawaban Soal Tes Keterampilan Membaca Teks Cerpen.....	186
Lampiran 32	Lembar Jawaban Soal Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	192
Lampiran 33	Dokumentasi Siswa .....	196
Lampiran 34	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	197
Lampiran 35	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	198
Lampiran 36	Surat Keterangan telah melakukan penelitian di SMPN 2 Padang .....	199

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa *pertama*, bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah-kaidah kebahasaan. *Kedua*, penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna. *Ketiga*, bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunaannya. *Keempat*, bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia. Sehubungan dengan prinsip-prinsip itu, perlu disadari bahwa di dalam setiap teks terdapat struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda. Sementara itu, dalam struktur teks tercermin struktur berpikir. Dengan demikian, semakin banyak teks yang dikuasai siswa, makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademik (Kemendikbud, 2013).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus diajarkan adalah keterampilan menulis. Sebagian besar, keterampilan yang sulit dikuasai siswa dalam belajar dan banyak ditemukan di lapangan, yaitu keterampilan menulis. Nurgiantoro (dalam Andrina, 2011:3) menyatakan bahwa dibandingkan dengan ketiga keterampilan yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai oleh penutur asli bahasa yang

bersangkutan. Hal itu disebabkan keterampilan menulis memerlukan penguasaan terhadap unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur di luar bahasa maupun unsur isi bahasa harus terjalin dengan baik agar dapat menghasilkan karangan yang runtut dan padu. Sementara itu, Akhadiyah (dalam Andrina, 2011:4) menyatakan “Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling rumit karena menulis melibatkan berbagai keterampilan lainnya, di antaranya kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat sesuai dengan kaidah-kaidah tata bahasa kemudian menyusunnya dalam satu paragraf.”

Pembelajaran menulis memberikan berbagai manfaat di antaranya mengembangkan kreativitas, menanamkan kepercayaan diri dan keberanian serta membantu siswa menuangkan ide, pikiran, pengalaman, perasaan dan cara memandang kehidupan. Seorang Psikolog dari Amerika Serikat (dalam Makhudun, 2012:A-9) mengemukakan sejumlah manfaat bila seseorang mau menulis, yaitu menjernihkan pikiran, membantu mendapatkan dan mengingat informasi, membantu memecahkan masalah, melatih berpikir lebih runtut dan logis, menggali lebih dalam ilmu, dan mengamati sesuatu secara lebih luas serta menjaga semangat dan komitmen. Sementara itu pakar yang sama dalam Purwo Com (dalam Makhudun, 2012:A-9) mengungkapkan manfaat menulis yaitu menjaga semangat dan komitmen, mencari dan memperkaya inspirasi, serta meningkatkan kreativitas.

Keterampilan berkomunikasi secara tertulis dapat diwujudkan dengan melakukan kegiatan menulis berbagai jenis tulisan, di antaranya menulis teks

cerita pendek. Menulis teks cerpen merupakan salah satu dari keterampilan bersastra yang dapat mengembangkan kemampuan berimajinasi dan berfikir siswa. Oleh sebab itu, teks cerita pendek sangat penting diajarkan kepada siswa.

Keterampilan menulis erat kaitannya dengan keterampilan membaca. Kebiasaan menulis tidak mungkin terlaksana tanpa kebiasaan membaca. Membaca adalah sarana utama menuju keterampilan menulis. Membaca dan menulis merupakan dua keterampilan yang saling melengkapi, seperti yang diungkapkan Semi (2003:2) penulis yang baik adalah pembaca yang baik. Agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, dibutuhkan pengetahuan dan ide-ide yang dapat diperoleh dari kegiatan membaca. Begitu juga untuk menghasilkan cerpen yang berkualitas, selain latihan menulis yang berkesinambungan siswa juga dituntut untuk memiliki keterampilan membaca sastra yang baik, khususnya membaca teks cerpen. Dengan keterampilan membaca teks cerpen yang baik, siswa lebih mudah menentukan dan memahami unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen. Oleh karena itu, untuk dapat menulis dengan baik diperlukan banyak membaca. Dengan membaca siswa akan menyerap informasi yang disampaikan sehingga akan mampu menulis dengan baik.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 7 September 2013 dengan salah seorang guru bahasa Indonesia, Asril B. di SMP Negeri 2 Padang, pembelajaran menulis teks cerpen sudah diajarkan. Namun, pelaksanaan keterampilan menulis teks cerpen belum maksimal. Keterampilan menulis teks cerpen belum maksimal karena tiga hal berikut. *Pertama* siswa kelas

VII SMP Negeri 2 Padang kurang berminat menulis teks cerpen. Hal tersebut disebabkan jarang siswa melakukan latihan menulis teks cerpen sehingga siswa kesulitan mengembangkan ide tulisan. *Kedua*, siswa kurang memahami tentang menulis teks cerpen terutama mengenai unsur-unsur instrinsik sebuah cerpen. Kesulitan yang dihadapi terlihat dari ketidakjelasan penggambaran alur, penokohan, latar cerita, dan kurang memahami faktor kebahasaan seperti penggunaan ejaan yang tepat. Hal ini terlihat dari nilai siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan di SMP Negeri 2 Padang ini khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 80. *Ketiga*, keterampilan membaca, khususnya membaca sastra siswa masih rendah. Hal tersebut terlihat dari sulitnya siswa memahami informasi yang disampaikan dalam sebuah tulisan.

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia juga mengeluhkan dengan adanya kurikulum baru maka masing-masing guru mata pelajaran harus mempelajari materi baru yang akan menyita waktu yang cukup lama, sedangkan waktu yang tersedia untuk menyiapkan materi dan cara menyajikannya tidak cukup. Agar proses belajar mengajar berjalan maksimal masing-masing guru harus mempelajari kembali apa yang akan diajarkan pada siswa dan ini membutuhkan waktu yang lama. Sementara itu ketika materi baru diajarkan, siswa masih belum mengenal dan perlu waktu untuk menjelaskan kembali materi baru yang akan diajarkan dan sebagian siswa beranggapan bahwa materi itu terlalu sulit untuk mereka pahami karena mereka belum terbiasa dengan materi yang diajarkan.

Guru juga sulit dalam menyajikan dan menjelaskan materi karena semua materi terangkum menjadi padu tanpa ada penekanan aspek mana yang akan dijelaskan. Begitu juga dalam memberikan penilaian kepada siswa, guru sulit menentukan aspek mana yang akan dinilai dari empat keterampilan berbahasa (keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis). Tidak hanya itu, antara guru bahasa Indonesia yang satu dan lainnya juga memiliki pemahaman masing-masing dalam menyampaikan materi dan memberikan penilaian. Hal ini menyebabkan tidak adanya keseragaman pemikiran antara guru dalam satu sekolah, dan akan menyulitkan bagi siswa dalam menerima pelajaran bahasa Indonesia.

Sementara itu, menurut penuturan beberapa orang siswa, buku bacaan sastra yang tersedia di sekolah masih memakai buku sumber yang lama. Untuk materi baru maka dibutuhkan buku sumber yang baru pula. Kondisi ini membuat mereka tidak tertarik pada pembelajaran sastra terutama teks cerpen juga tidak diminati siswa. Siswa selama ini hanya diberikan kutipan-kutipan atau penggalan-penggalan cerpen yang dirasa terlalu susah bahasanya bagi mereka, sehingga ketika mereka diminta untuk menulis teks cerpen, mereka merasa kesulitan menuangkan ide dan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan teks cerpen yang bernilai sastra.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, penelitian tentang kemampuan membaca teks cerpen dengan kemampuan menulis teks cerpen perlu dilakukan dengan alasan sebagai berikut. (1) sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan keterampilan membaca teks cerpen dengan

keterampilan menulis teks cerpen. (2) siswa kelas VII sebagai populasi peneliti, dan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Padang, dengan alasan perlunya penelitian tentang kemampuan membaca teks cerpen dengan kemampuan menulis teks cerpen guna menimbulkan kreativitas dan aktivitas siswa dalam kemampuan membaca teks cerpen dan menulis teks cerpen.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang kurang berminat menulis teks cerpen. Hal tersebut disebabkan jarang siswa melakukan latihan menulis teks cerpen, sehingga siswa kesulitan mengembangkan ide tulisan. *Kedua*, siswa kurang memahami tentang menulis cerpen terutama bagian unsur-unsur sebuah teks cerpen. Kesulitan yang dihadapi terlihat dari ketidakjelasan penggambaran alur, penokohan, latar cerita, dan penggunaan ejaan yang tidak tepat. Hal ini terlihat dari nilai siswa yang masih dibawah rata-rata. Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan di SMP Negeri 2 Padang khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 80. *Ketiga*, keterampilan membaca khususnya membaca sastra siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari sulitnya siswa memahami informasi yang disampaikan dalam sebuah tulisan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan keterampilan membaca teks cerpen dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan keterampilan membaca teks cerpen dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tiga tujuan. Tujuan-tujuan itu adalah sebagai berikut. *Pertama* mendeskripsikan kemampuan membaca teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan hubungan keterampilan membaca teks cerpen dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Padang sebagai masukan proses belajar mengajar. *Kedua*, bagi siswa, untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan membaca dan menulis. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

#### **G. Defenisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami dan menafsirkan penelitian ini, kiranya perlu dijelaskan istilah-istilah berikut.

1. Hubungan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hubungan kedua variabel yaitu keterampilan membaca teks cerpen sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis teks cerpen sebagai variabel terikat. Hubungan kedua variabel ditentukan dengan rumus *product moment*. Dengan menggunakan *product moment* maka diketahui hubungan keterampilan membaca teks cerpen dengan keterampilan menulis teks cerpen sangat erat.
2. Keterampilan membaca teks cerpen adalah keterampilan yang sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa. Semakin baik siswa dalam membaca teks cerpen maka semakin baik juga keterampilan menulis siswa.
3. Keterampilan menulis teks cerpen adalah keterampilan yang sangat dipengaruhi oleh kebiasaan membaca siswa. Semakin baik siswa dalam membaca teks cerpen maka keterampilan menulis siswa semakin baik.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bagian ini dikemukakan simpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

### **A. Simpulan**

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan keterampilan membaca teks cerpen dengan kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* (72,33). *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* (71,52). *Ketiga*, terdapat hubungan antara keterampilan membaca teks cerpen dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan  $n-1$ . Dengan demikian,  $H_0$  dalam penelitian ini ditolak, sedangkan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 10,7 lebih besar dari 1,70.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa dan sastra Indonesia di SMP Negeri 2 Padang diharapkan lebih meningkatkan keterampilan membaca teks cerpen siswa dengan mengadakan latihan intensif mengenai membaca teks cerpen. *Kedua*, guru bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 2 Padang diharapkan hendaknya lebih

banyak memberikan latihan menulis kepada siswa khususnya menulis teks cerpen.

*Ketiga*, untuk pihak sekolah agar lebih menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang sastra. *Keempat*, siswa diharapkan agar meningkatkan keterampilan membaca teks cerpen dan memperbanyak latihan menulis teks cerpen.

## KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Arlen, Mardia. 2012. "Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan". *Skripsi*. FBS UNP.
- Astria, Nikki. 2011. "Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan". *Skripsi*. FBS UNP.
- Esten, Mursal. 1993. *Kesusastraan Pengantar teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Diyanti, Septia Utari. 2013. "Hubungan Kemampuan Membaca Apresiatif Cerpen dengan Kemampuan Meulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang. *Skripsi*. FBS UNP.
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Karnie, Wina. 2009. <http://winakarnie76.multiply.com/journal/item/37.com> (12 Agustus 2013)
- Muhardi dan Hasanuddin. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Kemampuan Menulis*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statitiska*. Bandung: Tarsito.